



SISTEM INTEGRASI SAPI - SAWIT (SISASA)

Peran ternak sapi dalam SISASA

- Solusi peningkatan populasi dan produktivitas sapi
- Bahan bakar asal gasbio tersedia
- Ketersediaan pupuk organik untuk kesuburan tanah
- Biaya perawatan kebun berkurang
- Meningkatkan pendapatan pemanen sampai 50%

Potensi



1 - 3 ekor ternak sapi per Ha

Introduksi fermentasi lumpur sawit



Produk samping industri sawit

- Daun pelepah sawit, tandang kosong sawit, bungkil inti sawit, lumpur sawit (solid)
- 1 ha kebun kelapa sawit ± 130 pohon, setiap pohon menghasilkan 22 pelepah, Bobot pelepah 2,2 kg, Bobot daun per pelepah 0,5 kg
- 1 ton tandang buah segar menghasilkan: 294 kg lumpur sawit, 35 kg bungkil inti sawit, 180 kg serat buah



Menciptakan lingkungan "Zero Waste"

Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit untuk Pakan Ternak

Pelepah kelapa sawit sebagai sumber serat untuk sapi potong dapat menghasilkan pertumbuhan sampai 0,6 kg/ekor/hari (sapi Bali)

Cacahan pelepah sawit yang dicampur dengan bungkil inti sawit dan dedak padi menghasilkan pertumbuhan sapi Bali sebesar 0,35 - 0,6 kg/ekor/hari



Pemberian campuran lumpur sawit (solid) memberikan PBBH:

- Sapi PO jantan 0,77 kg/ekor/hari
- Sapi Madura 0,45 kg/ekor/hari
- Sapi Bali bervariasi antara 0,35 - 0,60 kg/ekor/hari tergantung umur dan status fisiologis

Penggunaan bungkil inti sawit (BIS) untuk sapi komersial pertumbuhan 1,2 - 1,5 kg/ekor/hari

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
Jl. Ragunan 29, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540, Indonesia
Telp. (021) 7804202 Fax. (021) 7800644
Email: info@iltbang.deptan.go.id

